

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mencermati semakin tingginya kebutuhan manusia akan perumahan dan permukiman sehat yang layak huni serta pentingnya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang, pemerintah kota Bandung telah mencanangkan program pembangunan yang berwawasan kesehatan sejak tahun 2004 lalu. Program ini bertujuan untuk mewujudkan permukiman yang memenuhi persyaratan kesehatan, mendorong dan menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat dalam masyarakat, serta menciptakan lingkungan permukiman yang berdaya guna. Oleh karena itu perlu dikaji daya dukung lingkungan permukiman tersebut. Permukiman yang sehat pasti didukung oleh prasarana lingkungan atau kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya serta sarana lingkungan atau fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan. Sarana dan prasarana kebersihan lingkungan yang memadai dan dapat bekerja baik sesuai fungsinya mutlak diperlukan. Salah satunya adalah ketersediaan sistem pengelolaan air. Keterkaitan mendasar antara kualitas lingkungan dengan sarana pengelolaan air adalah sumber dari mana air itu berasal dan jenis penampungan yang digunakan.

Setiap rumah tangga dalam suatu permukiman memiliki sistem pengelolaan air yang beraneka ragam. Sumber air yang kurang sehat dan tidak

bersih serta jenis-jenis penampungan yang tidak sehat dan tidak memadai jelas akan meningkatkan risiko penularan penyakit, khususnya penyakit saluran pencernaan misalnya diare, muntaber, disentri, dan lainnya.

Untuk mendorong dan menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat melalui penyediaan sistem pengelolaan air yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan warga, pemerintah setempat dipandang perlu untuk mengetahui pendapat warga mengenai sistem pengelolaan yang diharapkan. Pengelolaan air mencakup sumber air, jenis penampungan air, cara perawatan sarana penampungan, dan periode perawatan sarana penampungan.

Kebutuhan untuk mengungkapkan preferensi warga dapat dilakukan dengan metode yang relatif baru di dalam riset pelayanan kesehatan, yaitu dengan analisis konjoin (*conjoint analysis*). Analisis konjoin merupakan metode survei pengumpulan data multivariat yang khusus digunakan untuk memahami preferensi konsumen tentang multiatribut suatu produk atau pelayanan. Metode ini didasarkan pada premis sederhana yaitu konsumen mengevaluasi nilai atau utilitas yang dapat diperoleh dari suatu produk atau pelayanan dengan cara menggabungkan utilitas yang mereka berikan terhadap masing-masing tingkat atau atribut (karakteristik) suatu produk. Penilaian yang diberikan oleh responden dapat berupa peringkat (*ranking*) atau skor (*rating*). Dalam prosesnya analisis konjoin akan memberikan ukuran kuantitatif terhadap tingkat kegunaan (*utility*) dan kepentingan relatif (*relatif importance*) suatu atribut dibandingkan dengan atribut lain.

Sejak kemunculannya pada pertengahan tahun 1970, analisis konjoin telah menarik perhatian sebagai metode yang melukiskan preferensi konsumen secara realistis. Penggunaan analisis konjoin di berbagai bidang industri meningkat sepuluh kali lipat di tahun 1980. Selanjutnya penerimaan publik terhadap analisis konjoin semakin baik bahkan selama tahun 1990 penerapan analisis konjoin tidak hanya dalam bidang industri semata namun telah meluas ke berbagai bidang studi. Peningkatan pemakaian analisis konjoin terjadi di Amerika Serikat secara bersamaan dengan negara bagian lain di dunia, terutama di Eropa. Analisis konjoin memiliki basis teori kuat dari psikologi matematis. Teknik survei tersebut digunakan secara ekstensif di bidang riset pemasaran, khususnya pada berbagai riset untuk mengetahui bagaimana preferensi konsumen terhadap berbagai desain produk.

Pendekatan analisis konjoin memberikan kesempatan kepada responden untuk menunjukkan tidak hanya produk-produk atau pelayanan alternatif yang ingin dipilih tetapi juga yang tidak ingin dipilih. Pendekatan tersebut mendekati realitas perilaku konsumen dalam membeli barang atau memilih pelayanan, dimana tidak semua alternatif perlu dipilih. Nilai atau utilitas relatif dari pilihan-pilihan alternatif yang tidak diminati responden tersebut dapat digunakan sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh setiap produk atau pelayanan baru sebelum dipublikasikan kepada masyarakat.

Analisis konjoin merupakan sebuah metode multivariat yang unik, karena peneliti mula-mula merancang suatu daftar pertanyaan (angket) yang memuat semua kemungkinan atribut dan masing-masing tingkat atribut produk tersebut.

Daftar pertanyaan (angket) tersebut dinamakan produk hipotesis. Produk hipotesis itu selanjutnya disajikan kepada responden yang akan memberikan evaluasi keseluruhan tentang produk atau pelayanan tersebut. Secara umum, atribut-atribut yang terkait dalam sistem pengelolaan air meliputi sumber air, jenis penampungan air, cara perawatan sarana penampungan, dan periode perawatan sarana penampungan.

Berdasarkan uraian diatas, muncul ketertarikan dari penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis konjoin yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir. Selanjutnya tugas akhir tersebut diberi judul **“Analisis Konjoin untuk Memprediksi Preferensi Warga Mengenai Sistem Pengelolaan Air di Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dari tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah model analisis konjoin dalam menentukan rata-rata rating responden terhadap kombinasi atribut dan taraf yang diteliti?
- 2) Bagaimanakah sebenarnya kriteria sistem pengelolaan air yang paling diminati oleh warga dan yang paling mempengaruhi preferensi warga dengan menggunakan analisis konjoin?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

- 1) Penyajian stimuli menggunakan *Full-Profile Presentation Method*.
- 2) Metode umum untuk menyelesaikan model dasar analisis konjoin menggunakan metode regresi dengan variabel *dummy*.
- 3) Studi kasus dibatasi untuk atribut sumber air, jenis penampungan air, cara perawatan sarana penampungan, dan periode perawatan sarana penampungan.

### 1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1) Menentukan model analisis konjoin dalam menentukan rata-rata rating responden terhadap kombinasi atribut dan taraf yang diteliti.
- 2) Menentukan kriteria sistem pengelolaan air yang paling diminati oleh warga dan yang paling mempengaruhi preferensi warga.

### 1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini adalah :

Manfaat teoritis :

- 1) Dapat menentukan kepentingan relatif dari atribut-atribut barang/jasa/ide di dalam pemilihan oleh konsumen.

- 2) Dapat memahami reaksi konsumen serta membuat evaluasi terhadap kombinasi dari atribut-atribut barang/jasa/ide sehingga dapat ditentukan barang/jasa/ide yang potensial untuk dikembangkan.

Manfaat praktis :

- 1) Dapat mengetahui persepsi warga dalam membangun preferensi mereka atas sistem pengelolaan air.
- 2) Pemerintah setempat dapat menentukan upaya-upaya perbaikan dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana serta prasarana kebersihan lingkungan permukiman khususnya dalam sistem pengelolaan air.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penyusunan dalam tugas akhir ini, maka secara garis besar diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang kepustakaan yang berisi tentang analisis multivariat, analisis penskalaan multidimensional (MDS), analisis regresi linier dengan variabel *dummy*, analisis regresi linier berganda, dan metode kuadrat terkecil.

#### **BAB III : ANALISIS KONJOIN**

Bab ini membahas tentang langkah-langkah beserta metode dalam analisis konjoin.

#### BAB IV : STUDI KASUS

Bab ini membahas tentang data kasus pengelolaan air suatu warga di Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Bandung.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari tugas akhir secara keseluruhan dan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada, serta berisi saran untuk penulis/peneliti yang akan mengangkat topik yang serupa sesuai dengan kapasitas dan kemampuan penulis.

